

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI METODE *WISH AND DRIVE* TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN KEIKUTSERTAAN DETEKSI DINI  
KANKER SERVIKS METODE INSPEKSI VISUAL  
ASAM ASETAT PADA WANITA USIA SUBUR**

(Penelitian dilaksanakan di Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan  
Denpasar Utara, Kota Denpasar Tahun 2025)



**Oleh:**

**NI WAYAN AYU PUSPITA DEWI**  
**NIM. P07120221147**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2025**

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI METODE *WISH AND DRIVE* TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN KEIKUTSERTAAN DETEKSI DINI  
KANKER SERVIKS METODE INSPEKSI VISUAL  
ASAM ASETAT PADA WANITA USIA SUBUR**

(Penelitian dilaksanakan di Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan  
Denpasar Utara, Kota Denpasar tahun 2025)

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:**

**NI WAYAN AYU PUSPITA DEWI**

**NIM. P07120221147**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGARUH EDUKASI METODE *WISH AND DRIVE* TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN KEIKUTSERTAAN DETEKSI DINI  
KANKER SERVIKS METODE INSPEKSI VISUAL  
ASAM ASETAT PADA WANITA USIA SUBUR**

(Penelitian dilaksanakan di Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan  
Denpasar Utara, Kota Denpasar Tahun 2025)

Diajukan Oleh:

**NI WAYAN AYU PUSPITA DEWI**

**NIM. P07120221147**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama



Dr. K.A. Henny Achjar, SKM., M.Kep., Sp.Kom  
NIP. 196603211988032001

Pembimbing Pendamping



I Ketut Gama, SKM., M.Kes  
NIP. 196202221983091001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 196812311992031020

**HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI METODE *WISH AND DRIVE* TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN KEIKUTSERTAAN DETEKSI DINI  
KANKER SERVIKS METODE INSPEKSI VISUAL  
ASAM ASETAT PADA WANITA USIA SUBUR**

(Penelitian dilaksanakan di Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan  
Denpasar Utara, Kota Denpasar Tahun 2025)

**Diajukan Oleh:**

**NI WAYAN AYU PUSPITA DEWI**

**NIM. P07120221147**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SENIN**

**TANGGAL : 16 JUNI 2025**

**TIM PENGUJI:**

1. Dr. Drs. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua)   
NIP.196508111988031002
2. Dr. Agus Sri Lestari, S.ST.,S.Kep.,Ns.,M.Erg (Anggota)   
NIP.196408131985032002
3. Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep (Anggota)   
NIP. 197201091996031001

**MENGETAHUI**



## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Ayu Puspita Dewi  
NIM : P07120221147  
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2024 - 2025  
Alamat : Jl. Cekomaria, Br. Cengkilung, Desa Peguyangan Kangin,  
Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi penelitian dengan judul “ Pengaruh Edukasi Metode *Wish and Drive* Terhadap Pengetahuan dan Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Wanita Usia Subur di Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar Tahun 2025” adalah **benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 12 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ni Wayan Ayu Puspita Dewi  
NIM. P07120221147

***THE EFFECT OF WISH AND DRIVE METHOD EDUCATION ON KNOWLEDGE AND PARTICIPATION IN EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER CERVICAL CANCER VISUAL INSPECTION METHOD ACETIC ACID IN WOMEN OF CHILDBEARING AGE***

***ABSTRACT***

*Cervical cancer is one of the leading causes of death among women, particularly in developing countries, and can be identified through IVA screening. The objective of this study was to determine the effect of wish and drive method education on knowledge and participation in early detection of cervical cancer using the IVA method among WUS. This study used a pretest and posttest design with a control group and employed non-probability sampling with 60 respondents. The instruments used were a questionnaire and an IVA cervical cancer screening checklist. Data analysis involved univariate and bivariate analysis. The “wish and drive” method education significantly improved the knowledge of the intervention group, with the “Good” category increasing from 26.7% to 86.7%, unlike from the control group, which instead decreased from 36.7% to 23.3%. Participation of WUS in cervical cancer screening in the intervention group also increased significantly from 43.3% to 70%, while the control group only experienced a minimal increase from 40% to 43.3%. Analysis of knowledge ( $p=0.000<0.05$ ) and participation in cervical cancer screening ( $p=0.005<0.05$ ) indicated a significant difference between the intervention and control groups after the intervention. Conclusion: The wish and drive method education program was proven to increase WUS knowledge and participation in cervical cancer screening. The recommendation is that the results of this study can be used as a basis for developing health education programs using the wish and drive method for midwives and nurses at the North Denpasar III Community Health Center.*

***Keywords: Cancer; Wish and Drive Method***

**PENGARUH EDUKASI METODE *WISH AND DRIVE* TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN KEIKUTSERTAAN DETEKSI DINI  
KANKER SERVIKS METODE INSPEKSI VISUAL  
ASAM ASETAT PADA WANITA USIA SUBUR**

**ABSTRAK**

Kanker serviks adalah salah satu faktor penyebab kematian utama pada wanita, khususnya di negara-negara berkembang dapat diidentifikasi dengan skrining metode IVA. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi metode *wish and drive* terhadap pengetahuan dan keikutsertaan deteksi dini kanker serviks metode IVA pada WUS. Penelitian ini menggunakan rancangan *With Control Group Pre test and Post test Design* dan menggunakan metode *Non-probability sampling* dengan jumlah responden 60 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar *checklist* deteksi dini kanker serviks metode IVA. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Edukasi metode *wish and drive* terbukti meningkatkan pengetahuan kelompok intervensi secara signifikan dengan kategori “Baik” meningkat dari 26,7% menjadi 86,7%, berbeda dengan kelompok kontrol yang justru mengalami penurunan dari 36,7% menjadi 23,3%. Keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker serviks pada kelompok intervensi juga meningkat bermakna dari 43,3% menjadi 70%, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan minimal dari 40% menjadi 43,3%. Analisis statistik pengetahuan ( $p=0,000<0,05$ ) dan keikutsertaan deteksi dini kanker serviks ( $p=0,002<0,05$ ) menunjukkan ada pengaruh signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol setelah intervensi. Simpulan uji edukasi metode *wish and drive* terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker serviks. Saran yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan program edukasi kesehatan dengan menggunakan edukasi metode *wish and drive* bagi bidan dan perawat di Puskesmas III Denpasar Utara.

**Kata kunci: Kanker; Metode *wish and drive***

## RINGKASAN PENELITIAN

### **PENGARUH EDUKASI METODE *WISH AND DRIVE* TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEIKUTSERTAAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT PADA WANITA USIA SUBUR**

**Oleh: Ni Wayan Ayu Puspita Dewi**  
**Email: [Cantika1366@gmail.com](mailto:Cantika1366@gmail.com)**

Kanker leher rahim (serviks) merupakan penyakit yang dapat memberikan dampak yang serius terhadap kesehatan wanita di seluruh dunia. Diperkirakan bahwa sekitar 604.000 kasus baru dan 342.000 kematian terjadi karena disebabkan oleh hubungan seksual. Kanker serviks adalah salah satu faktor penyebab kematian utama pada wanita, khususnya di negara-negara berkembang (WHO, 2022). Kanker serviks merupakan jenis kanker yang muncul di leher rahim akibat infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Kanker ini di seluruh dunia berada di urutan keempat sebagai jenis kanker yang paling umum menyerang wanita. Pada tahun 2018, diperkirakan ada 570.000 kasus baru dengan 311.000 kematian akibat kanker serviks. Insidensi tertinggi terjadi di negara-negara dengan pendapatan rendah. Jumlah kasus diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai 700.000 kasus dengan 400.000 kematian pada tahun 2030 (Kautsar et al., 2023).

Skrining adalah metode deteksi dini yang bertujuan untuk mengidentifikasi penyakit atau gangguan yang belum menunjukkan gejala klinis melalui tes, pemeriksaan, atau prosedur tertentu. Upaya ini memungkinkan identifikasi cepat terhadap seseorang yang tampak sehat tetapi sebenarnya memiliki kelainan. Skrining kanker serviks salah satunya dilakukan dengan metode tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Ritonga et al., 2024).

Ketakutan masyarakat, terutama kaum wanita, untuk melakukan deteksi dini kanker serviks metode tes inspeksi visual asam asetat dapat meningkatkan risiko kanker serviks. Mayoritas perempuan tidak mau melakukan deteksi dini karena kekhawatiran menghadapi kemungkinan diagnosis kanker (Ade et al., 2024). Mengingat kanker leher rahim (serviks) merupakan salah satu faktor utama penyebab kematian wanita di Indonesia, diperlukan pendekatan komprehensif

melalui tindakan pencegahan primer, sekunder, dan tersier untuk mengatasi permasalahan kesehatan ini secara menyeluruh (Ade et al., 2024).

Dalam mengatasi permasalahan tersebut dapat dicapai melalui berbagai cara, seperti persuasi, himbuan, bujukan, ajakan, pemberian informasi, serta peningkatan kesadaran melalui edukasi atau pendidikan kesehatan (Rahayu et al., 2020). Salah satu metode edukasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi masyarakat adalah metode *wish and drive*. Edukasi *wish and drive* merupakan metode edukasi yang bertujuan untuk menambah motivasi masyarakat khususnya wanita usia subur pada pemeriksaan awal kanker serviks khususnya mengetahui metode tes IVA. Edukasi ini menggabungkan edukasi, konseling serta *caring* kepada masyarakat terutama perempuan usia subur. Adanya edukasi ini diharapkan menambah pengetahuan serta mengubah perilaku dalam melaksanakan skrining kanker serviks secara dini (Rahayu et al., 2020). (Dinengsih & Afiani, 2023).

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh edukasi metode *wish and drive* terhadap pengetahuan dan keikutsertaan deteksi dini kanker serviks metode inspeksi visual asam asetat pada wanita usia subur. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (Quasi Experiment) dengan rancangan *With Control Group Pre test and Post test Design* dengan jumlah responden 60 orang. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu 30 responden kelompok intervensi (WUS Banjar Cengkilung) dan 30 responden kelompok kontrol (WUS Banjar Jenah). Kedua banjar ini berada di Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 minggu mulai bulan Maret-April 2025.

Penelitian ini menggunakan metode *Non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil kasus atau responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel sampai jumlah sampel terpenuhi. Data primer penelitian ini didapatkan dari hasil jawaban kuesioner pengetahuan dan lembar *checklist* keikutsertaan deteksi dini kanker serviks.

Penelitian ini menganalisis pengaruh edukasi metode *wish and drive* terhadap pengetahuan dan keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS) dalam deteksi dini kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Karakteristik responden mayoritas berusia >35 tahun pada kelompok intervensi sebesar 70%, dan kontrol 80%, berpendidikan SMA pada kelompok intervensi sebesar 43,3% dan kelompok kontrol sebesar 70%, WUS yang bekerja pada kelompok intervensi sebesar 60% dan pada kelompok kontrol sebesar 90%, dan multipara pada kelompok intervensi sebesar 90% dan pada kelompok kontrol sebesar 96,7%. Rentang usia >35 tahun merupakan kelompok dengan risiko tinggi kanker serviks karena penurunan fungsi organ tubuh dan perubahan keseimbangan hormonal, dengan risiko 2-3 kali lipat dibandingkan kelompok usia lainnya. Tingkat pendidikan formal berpengaruh positif terhadap pemahaman informasi kesehatan, sedangkan lingkungan pekerjaan memungkinkan WUS mendapatkan informasi mengenai deteksi dini kanker serviks melalui interaksi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan kelompok intervensi setelah diberikan edukasi metode *wish and drive*, dimana kategori pengetahuan “Baik” meningkat dari 26,7% menjadi 86,7%, sementara pada kelompok kontrol justru terjadi penurunan dari 36,7% menjadi 23,3%. Analisis pada kelompok intervensi menunjukkan perbedaan bermakna antara pengetahuan *pre-test* dan *post-test* dengan nilai Z sebesar -4,576 dan nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ , sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan perbedaan signifikan nilai  $Z = -1,542$  dan nilai *p-value* sebesar  $0,123 > 0,05$ . Keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker serviks pada kelompok intervensi meningkat dari 43,3% menjadi 70%, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat tipis dari 40% menjadi 43,3%. Analisis menunjukkan ada perbedaan signifikan pada kelompok intervensi nilai *p-value* sebesar  $0,002 < 0,05$  namun tidak perbedaan pada kelompok kontrol dengan nilai *p-value* sebesar  $0,317 > 0,05$ ).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2022) menemukan partisipasi pemeriksaan IVA sebesar 60% setelah diberikan pendidikan kesehatan. Puspita (2018) menunjukkan peningkatan keikutsertaan WUS sebesar 87,5% dalam pemeriksaan IVA setelah intervensi edukasi. Adelina (2017) membuktikan perubahan signifikan pada pengetahuan, sikap, dan perilaku setelah pendidikan

menggunakan teknik dan motivasi. Sari et al. (2023) mendukung bahwa pendekatan edukasi berbasis multimedia interaktif meningkatkan pengetahuan dan partisipasi WUS secara signifikan ( $p < 0,01$ ).

Studi Lestari et al. (2022) menegaskan pendekatan edukatif dengan konseling meningkatkan kemungkinan WUS mengikuti skrining hingga 3,5 kali lebih tinggi. Dengan demikian, edukasi metode *wish and drive* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA yang mendukung hipotesis adalah Ada pengaruh signifikan antara pengetahuan deteksi dini kanker serviks metode IVA pada wanita usia subur pada kelompok intervensi dan kontrol setelah diberikan edukasi metode *Wish and Drive* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), serta terdapat pengaruh signifikan dalam keikutsertaan deteksi dini kanker serviks metode IVA dengan nilai  $p\text{-value} = 0,002$  ( $p < 0,05$ ). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program edukasi kesehatan dengan menggunakan edukasi metode *wish and drive* untuk meningkatkan pengetahuan dan keikutsertaan WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks serta melibatkan kader kesehatan agar jangkauan intervensi lebih luas dan berkelanjutan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Edukasi Metode *Wish and Drive* Terhadap Pengetahuan dan Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Wanita Usia Subur di Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar tahun 2025”.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, fasilitas serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd., M.Kep.,Sp.Mat, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ibu Dr. K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep.,Sp.Kom, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak I Ketut Gama, SKM., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak I Nyoman Sujana dan Ibu Ni Made Erniawati, selaku orang tua peneliti serta adik dan sahabat-sahabat peneliti yang telah memberikan doa, dukungan, dorongan dan inspirasi kepada peneliti.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk menyempurnakan skripsi ini sangat peneliti harapkan dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 12 Juni 2025

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
RINGKASAN PENELITIAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	15
A. Pengetahuan dan Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Serviks.....	15
B. Edukasi Metode <i>Wish and Drive</i> .....	25
C. Konsep Kanker Serviks .....	29
D. Konsep Wanita Usia Subur (WUS) .....	42
E. Pengaruh Edukasi <i>Wish and Drive</i> Pada WUS.....	43
BAB III KERANGKA KONSEP.....	46
A. Kerangka Konsep .....	46
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	47
C. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB IV METODE PENELITIAN .....	50
A. Jenis Penelitian .....	50
B. Alur Penelitian.....	51
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
D. Populasi dan Sampel .....	52
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	56

F. Pengolahan dan Analisis Data .....	61
G. Etika Penelitian.....	64
HASIL V PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian.....	67
B. Pembahasan .....	73
C. Kelemahan Penelitian.....	97
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Simpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	101
LAMPIRAN.....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kasifikasi Stadium Kanker Serviks.....	35
Tabel 2. Kategori Pemeriksaan Kanker Serviks.....	39
Tabel 3. Definisi Operasional.....	48
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	68
Tabel 5. Frekuensi Pengetahuan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	69
Tabel 6. Frekuensi Keikutsertaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	70
Tabel 7. Hasil Analisis Pengetahuan Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol .....	72
Tabel 8. Hasil Analisis Keikutsertaan Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Patofisiologi Kanker Serviks.....	34
Gambar 2. Penampakan Hasil Pemeriksaan IVA .....	39
Gambar 3. Kerangka Konsep .....	46
Gambar 4. Rancangan Penelitian .....	50
Gambar 5. Alur Kerangka Kerja .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	109
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Penelitian .....	110
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	111
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan .....	112
Lampiran 5 Kuesioner Data Karakteristik Responden.....	116
Lampiran 6 Kuesioner Pengetahuan Responden.....	117
Lampiran 7 Lembar <i>Checklist</i> Keikutsertaan Responden .....	119
Lampiran 8 Satuan Acara Penyuluhan Pertemuan Pertama.....	120
Lampiran 9 Satuan Acara Penyuluhan Pertemuan Kedua.....	128
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	132
Lampiran 11 Master Tabel Penelitian .....	133
Lampiran 12 Analisis Data Penelitian.....	140
Lampiran 13 Surat Etika Penelitian .....	146
Lampiran 14 Surat Izin Validitas dan Reliabilitas.....	148
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	149
Lampiran 16 Hasil Uji Turnitin.....	152
Lampiran 17 Dokumentasi Kelompok Kontrol dan Interc .....	154
Lampiran 18 Dokumentasi Kelompok Intervensi .....	156
Lampiran 19 Bukti Bimbingan SIAK dan Surat Pernyataan Publikasi .....	158